



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkel merupakan tempat perawatan kendaraan roda empat untuk menjaga performanya agar tetap maksimal. Bengkel juga dapat memperbaiki segala kerusakan yang dialami kendaraan roda empat dalam penggunaannya. Para pemilik kendaraan roda empat akan melakukan servis berkala untuk merawat ataupun untuk memperbaiki kendaraan mereka. Proses pelayanan dalam suatu bengkel dimulai saat administrasi menanyakan apa keluhan konsumen, apakah hanya ingin servis ringan saja atau ingin mengganti beberapa bagian yang rusak. Setelah administrasi mengumpulkan informasi dari konsumen, administrasi akan memprosesnya dan menyerahkan tugas kepada mekanik berikut suku cadang yang dibutuhkan. Kumpulan data transaksi yang dimiliki sebuah bengkel inilah yang merupakan asset berharga bagi bengkel itu sendiri, salah satu fungsinya adalah untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan pada bengkel tersebut.

Bengkel “CV Diko Darmawan” adalah bengkel yang sama dengan bengkel- bengkel resmi yang sudah ada saat ini, yang membedakan bengkel ini dari bengkel resmi adalah jika di bengkel resmi mematok biaya jasa servis sesuai dengan ketentuan perusahaan. maka di bengkel ini akan memberikan diskon khusus atau harga khusus yang akan diberikan kepada pelanggan dengan kebijakan dari pemilik bengkel. Bengkel “CV Diko Darmawan” memiliki administrasi yang akan melayani pelanggan mulai dari pendaftaran sampai pengecekan suku cadang yang dibutuhkan dalam servis. Bengkel “CV Diko Darmawan” masih menggunakan cara penyimpanan dan pengumpulan data-data dengan bentuk manual ditulis menggunakan kertas nota. Hal ini memiliki banyak kelemahan diantaranya tidak bisa langsung merekap data, kemungkinan data hilang akan semakin besar dan juga akan berakibat juga pada kinerja administrasi dalam melakukan pengecekan stok suku cadang yang akan dibutuhkan dalam proses servis karena pasti akan sulit mengecek stock suku cadang yang



pendataannya masih belum terkomputerisasi. Dengan manual administrasi akan kesulitan dalam menentukan apakah barang yang dibutuhkan masih ada atau tidak dengan jumlah stok yang akan sulit ditentukan. Serta pendataan informasi pribadi pegawai masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi.

Layanan yang ada di bengkel CV Diko Darmawan meliputi pengecatan, pengelasan, pendempulan, dan memperbaiki *spare part* yang rusak. Proses pengecatan dimulai dari masuknya mobil ke bengkel lalu teknisi yang ahli di bidang tersebut melakukan pengamplasan di bodi mobil yang ingin di cat. Apabila semua bodi sudah teramplas dengan rapi, teknisi memasukkan mobil ke ruangan pengecatan. Dalam pengecatan mobil memiliki takaran yang sudah ditentukan oleh teknisi seperti tiner, cat dan pernis. Layanan pengelasan dimulai dari pelanggan memberi tahu teknisi bagian mana yang ingin di las oleh teknisi bengkel, lalu teknisi menandai bagian yang ingin dilakukan pengelasan. Teknisi membawa mobil ke tempat pengelasan. Pendempulan dimulai dari pelanggan datang ke bengkel lalu memberi tahu teknisi bodi mobil mana yang mengalami penyok lalu teknisi akan menandai bodi mobil yang ingin dilakukan pendempulan.

Kalau perbaikan *spare part* diawali dengan pelanggan mendatangi bagian administrasi untuk memberitahu bagian mana yang ingin diganti, lalu bagian administrasi akan memberi saran produk yang terbaik untuk pelanggan serta harga produk tersebut. Apabila pelanggan punya rekomendasi *spare part* juga bisa diberi tau kepada administrasi, lalu administrasi akan mencari produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

Soal pengecekan stok seperti cat, dempul, pernis serta *spare part* itu dilakukan oleh teknisi lalu apabila terjadi kekurangan stok maka teknisi akan melaporkan kepada bidang administrasi agar membeli barang yang mengalami kekurangan stok. Pencatatan data pegawai juga masih dilakukan secara manual oleh bagian administrasi yaitu dengan cara dicatat di buku besar, serta pencatatan stok barang dan laporan transaksi penjualan masih menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Dalam proses pendaftaran pelanggan juga masih ditulis secara manual dengan nota.



Dari sinilah maka akan dibuat sistem yang dapat memudahkan administrasi dalam melakukan proses dari pendaftaran, pencatatan data pegawai serta mencatat stok *sparepart* yang dibutuhkan, program ini akan digunakan di lingkungan multiuser sehingga membutuhkan aplikasi berbasis *website* yang dapat memudahkan dalam merekap data bengkel dan nantinya akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Rancang bangun aplikasi sistem pengolahan data bengkel pada CV Diko Darmawan berbasis *website***”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana merancang aplikasi yang terintegrasi dengan database pada CV Diko Darmawan untuk proses pengecekan spare part mobil dan merekap data *service*, sehingga mengurangi kesalahan agar pengolahan proses data lebih efisien.

1.3 Pembatasan Masalah

Sistem yang akan dibuat mempunyai beberapa batasan masalah, agar pembahasan maupun perancangan nantinya tidak terlalu melebar. Berikut adalah batasan masalahnya :

1. Sistem hanya memberikan data yang tersedia.
2. Sistem ini hanya menggunakan laporan sederhana, meliputi data stok barang, data karyawan, data penjualan, dan data barang masuk pada sistem di bengkel “CV Diko Darmawan” Palembang.
3. Data stok dilakukan secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel*
4. Data karyawan dilakukan secara manual dengan cara ditulis di buku besar
5. Data penjualan dicatat dengan bantuan *Microsoft Excel*
6. Data barang masuk dicatat dengan bantuan *Microsoft Excel*
7. Perancangan sistem yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan aplikasi yaitu *Diagram Konteks*, *Diagram Level Zero*, *Data Flow Diagram*, *Flowchart*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.



8. Aplikasi ini hanya bisa di akses oleh pimpinan, kepala bengkel dan administrasi yang dapat melihat data stok barang, data karyawan, data penjualan, dan data barang masuk.
9. Aplikasi yang dibuat ini hanya untuk internal CV Diko Darmawan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MYSQL*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi yang akan diberikan kepada CV Diko Darmawan tentang pengolahan data bengkel berbasis *website*.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :

1. Memberikan kemudahan kepada CV Diko Darmawan dalam meningkatkan kinerja perusahaan khususnya dalam pengolahan data bengkel dengan menggunakan aplikasi pengolahan data bengkel berbasis *Website*.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan di Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya serta dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan *Database Mysql*.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi pengumpulan data dan waktu pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di CV Diko Darmawan yang beralamatkan Jl. Seduduk Putih No. 22 Rt. 28/07 Kel. 8 Ilir Palembang, Sumatera Selatan.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1.5.2.1 Data Primer

Menurut Herviani dan Febriansyah (2016:23),” Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Syamsudin (2014:410), “Wawancara adalah kumpulan informasi yang digali melalui tanya jawab lisan dan percakapan sehari-hari”. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai CV Sukses Sarana Musi yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

b. Observasi

Menurut Syamsudin (2014:404), “Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya”. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh setiap bagian kerja pada CV Diko Darmawan.

1.5.2.2 Data Sekunder

Menurut Herviani dan Febriansyah (2016:24), “Data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan tersedianya sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan”. Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari buku – buku penunjang baik buku pribadi maupun buku yang dapat dipinjam di perpustakaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan judul dan istilah – istilah yang digunakan dalam membangun aplikasi tersebut. Teori khusus yaitu yang berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan system program

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari CV Diko Darmawan seperti Sejarah, Visi dan Misi perusahaan, Logo perusahaan serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan CV Diko Darmawan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Pengolahan Data Penjualan Pada CV Diko Darmawan yang meliputi rancangan, desain sistem yang buat serta desain output dari sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan sistem informasi yang telah dibangun, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan sistem informasi yang telah dibangun untuk kedepannya.